

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan untuk penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menguraikan peristiwa penting yang terjadi pada saat ini (Siyoto dan Sodik, 2015).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan obyek/subyek yang memiliki kualitas dan ciri-ciri spesifik yang ditentukan oleh seorang peneliti (Sugiyono, 2015). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perawat yang bekerja aktif di ruang rawat inap dewasa di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping yang berjumlah 51 orang perawat.

2. Sampel

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional sampling*. Menurut Sugiyono (2015) teknik sampling proporsional merupakan sample yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Teknik yang digunakan dalam mengambil jumlah sampel menggunakan rumus Slovin.

Dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

dimana:

n: besar sampel

N: besar populasi

d: tingkat signifikansi (0,1)

Maka, didapatkan hasil besarnya sampel pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{104}{1 + 104(0,1)^2}$$

$$n = \frac{104}{1 + 104}$$

$$n = \frac{104}{2.04}$$

$$n = 51$$

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kriteria inklusi

- a. Perawat yang memiliki tingkat pendidikan minimal DIII keperawatan.
- b. Perawat yang bersedia menjadi responden.
- c. Perawat di bangsal rawat inap dewasa RS PKU Muhammadiyah Gamping.

2. Kriteria eksklusi

- a. Perawat yang cuti kerja selama pelaksanaan penelitian.
- b. Perawat yang melakukan studi lanjut dan tidak bisa hadir untuk pengisian kuisisioner dalam penelitian ini.

Tabel 3.1 Jumlah Perawat Yang Dijadikan Sampel Tiap Bangsal Rawat Inap Dewasa RS PKU Muhammadiyah Gamping

Bangsal	Jumlah Perawat
Ar-Royan	10
Al-Kautsar	9
Naim	9
Zaitun	7
Wardah	7
At-Tin	9
Jumlah	51

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di bangsal rawat inap dewasa yang meliputi bangsal Ar-royan, bangsal Al-kautsar, bangsal Zahra, bangsal Zaitun, bangsal Wardah, bangsal At-tin di RS PKU Muhammadiyah Gamping

2. Waktu penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada April-Juni 2019.

D. Variabel Penelitian

Variabel yaitu karakteristik yang dimiliki setiap subjek penelitian (Nursalam, 2015). Penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu gambaran hambatan perawat tentang asuhan keperawatan yang Islami.

E. Defisini Operasional Penelitian

Definisi operasional merupakan makna yang berdasarkan karakteristik yang diamati atau diukur (Nursalam, 2015).

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur/Cara Ukur	Nilai ukur	Skala
Hambatan perawat dalam melakukan asuhan keperawatan Islami	Sesuatu yang dapat menghalangi kemajuan atau pencapaian perawat dalam memberikan asuhan keperawatan Islami	Lembar kuesioner dengan menggunakan skala likert	Tidak menghambat, jika skor cutting point mean > 88.41 menghambat, jika skor cutting point mean \leq 88.41	Ordinal
Sub variabel: Motivasi Perawat	Halangan perawat dalam memberikan asuhan keperawatan Islami untuk kebutuhan spiritual pasien.	Lembar kuesioner dengan menggunakan skala likert	Tidak menghambat, jika skor cutting point mean > 13.16 menghambat, jika skor cutting point mean \leq 13.16	Ordinal
Sub variabel: Tingkat Pengetahuan	kemampuan perawat untuk mengetahui tindakan memberikan asuhan keperawatan yang berlandaskan nilai-nilai islami	Lembar kuesioner dengan menggunakan skala likert	Tidak menghambat, jika skor cutting point mean > 19.18 menghambat, jika skor cutting point mean \leq 19.18	Ordinal
Sub variabel: Pengalaman Perawat	suatu hal yang pernah dilakukan perawat yang berkaitan dengan pemberian asuhan keperawatan Islami kepada pasien.	Lembar kuesioner dengan menggunakan skala likert	Tidak menghambat, jika skor cutting point median > 15.33 menghambat, jika skor cutting point median \leq 15.33	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur/Cara Ukur	Nilai ukur	Skala
Sub variabel: Melakukan Komunikasi	Berinteraksi dengan etika yang sesuai dengan nilai-nilai Islam	Lembar kuesioner dengan menggunakan skala likert	Tidak menghambat, jika skor cutting point mean > 10.22 menghambat, jika skor cutting point mean \leq 10.22	Ordinal
Sub Variabel: Komponen Asuhan Keperawatan Islami	Bagian-bagian dari asuhan keperawatan yaitu berupa pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi, evaluasi yang mengandung nilai Islami	Lembar kuesioner dengan menggunakan skala likert	Tidak menghambat, jika skor cutting point median > 15.45 menghambat, jika skor cutting point median \leq 15.45	Ordinal
Sub variabel: Kepala Ruang	Tenaga keperawatan yang memimpin satu ruang rawat, yang berperan dalam memberikan asuhan keperawatan Islami	Lembar kuesioner dengan menggunakan skala likert	Tidak menghambat, jika skor cutting point mean > 15.10 menghambat, jika skor cutting point mean \leq 15.10	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

1. Data demografi

Data demografi digunakan untuk data penunjang yang disajikan pada bagian awal setelah *informed consent* dan sebelum isi kuisisioner. Terdiri dari inisial, umur, pendidikan, lama kerja dan jenis kelamin.

2. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah dengan kuisisioner dengan 28 butir pertanyaan yang terdiri atas jawaban sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju. Indikator sebagai berikut:

Tabel 3.3 Instrumen Penelitian

No	Item Pernyataan	Favourable	Unfavourable	Jumlah
1.	Motivasi Perawat	P1, P7, P17	P20	4
2.	Tingkat Pengetahuan	P6, P9, P23, P24	P8, P21	6
3.	Pengalaman Perawat	P16, P26	P13, P3, P22	5
4.	Melakukan Komunikasi	P11, P19	P15	3
5.	Komponen Proses Asuhan Keperawatan yang Islami	P10, P25, P27	P2, P4	5
6.	Kepala Ruang	P5, P14, P18	P28, P12	5
	Total			28

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengukuran instrumen yang diuji untuk mendapatkan suatu data yang valid (Nursalam, 2015). Uji validitas pada penelitian ini menggunakan *pearson product moment* dan *Construct Validity Index (CVI)*. Pada penelitian ini, CVI didapatkan dengan cara diukur oleh 2 orang ahli dalam bidang manajemen keperawatan. CVI didapatkan dengan cara, masing-masing pakar memberikan skor 1-4, skor 1 untuk kategori tidak sesuai, skor 2 kurang sesuai, skor 3 sesuai dan skor 4 sangat sesuai. CVI dinyatakan valid jika nilai CVI >0.8 (Polit and Beck, 2008). Pada penelitian ini, diperoleh hasil CVI sejumlah 0.83-1, sehingga kuesioner tersebut dinyatakan valid.

Setelah dilakukan CVI dilanjutkan dengan uji *pearson product moment* yang dilakukan kepada perawat yang mempunyai karakteristik yang sama yaitu RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dan di input datanya menggunakan software SPSS. Instrumen dinyatakan valid jika r hitung $>0,361$ (Sugiyono, 2015). Uji validitas dilakukan pada 30 responden di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dengan memberikan kuesioner, Jumlah awal kuesioner Hambatan perawat tentang asuhan keperawatan Islami adalah 30 pertanyaan dan menghasilkan pertanyaan yang valid sebesar 28 pertanyaan dengan hasil uji valid 0,398-0,803 dan yang dinyatakan tidak valid sebanyak 2 pertanyaan dihapus dari kuesioner karena sudah ada pertanyaan yang mewakili variable yang diteliti.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen yang digunakan untuk mendapatkan hasil yang konsisten dan apabila saat digunakan, pengukuran memberikan hasil yang sama pada saat yang sama (Nursalam, 2015). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji cronbach's alpha. Cronbach's alpha $>$ konstanta yaitu 0,6 yang berarti instrumen reliabel (Riyanto, 2011).

Hasil uji reliabilitas pertanyaan dalam kuesioner didapatkan nilai hasil uji *Cronbach's Alpha* 0,915 yang artinya kuesioner tersebut dinyatakan reliabel.

H. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

1. Penelitian ini dimulai dengan penyusunan proposal penelitian beserta kuesioner yang diisi oleh responden yang memenuhi kriteria penelitian.
2. Peneliti mengajukan etik kepada Komite Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Peneliti melakukan uji pada kuesioner untuk menguji tingkat validasi dan reliabilitasnya. Pada penelitian ini, uji validitas dan reliabilitas data dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta
4. Peneliti melakukan studi pendahuluan di RS PKU Muhammadiyah Gamping
5. Pengambilan data dilakukan setelah kuesioner terbukti valid, reliabel dan sudah lolos uji etik kemudian peneliti membagikan kuesioner kepada responden di RS PKU Muhammadiyah Gamping.

Langkah-langkah pengambilan data:

- a. Peneliti mendatangi bangsal-bangsal yang sudah ditentukan dari pihak rumah sakit dan meminta izin kepada kepala ruang dari bangsal-bangsal tersebut untuk melakukan penelitian.
- b. Setelah kepala ruang menyetujui, peneliti melihat daftar nama-nama perawat yang dijadikan responden dan juga peneliti memilih responden berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.
- c. Peneliti bekerja sama dengan kepala ruang dalam pengambilan data.

- d. Sebelum peneliti bekerja sama dengan kepala ruang, peneliti menjelaskan prosedur pengisian kuisisioner penelitian termasuk cara mengisi informed consent.
- e. Kuesioner yang telah terisi, dijaga kerahasiannya oleh peneliti dan hanya orang yang berkepentingn yang dapat mengakses data tersebut.
- f. Pada tahap akhir setelah semua kuesioner terkumpul sebanyak 51 responden, kemudian peneliti melakukan pengolahan data dengan menggunakan aplikasi SPSS.

I. Pengolahan data Penelitian

Setelah data terkumpul melalui tahap pengumpulan data, maka langkah selanjutnya yaitu :

1. Editing

Yaitu kegiatan untuk melakukan pengecekan isi dari kuesioner apakah jawaban yang terdapat pada kuesioner tersebut sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten. Peneliti meminta responden untuk melengkapi jawaban atau memperjelas jawaban jika terdapat ketidakjelasan jawaban.

2. Coding

Yaitu kegiatan untuk merubah data yang berbentuk angka atau bilangan sehingga mempermudah pada saat analisa data dan mempercepat pada saat entry data. Karakteristik responden dengan jenis kelamin “1” untuk perempuan, “2” untuk laki-laki, tingkat pendidikan “1” untuk pendidikan S1, “2” untuk D3, untuk lama bekerja “1” untuk >3 tahun dan

“2” untuk <3 tahun, usia “1” untuk 17-25 tahun dan “2” untuk 26-35 tahun. Pernyataan dengan “4” untuk sangat setuju, “3” untuk pernyataan setuju, “2” untuk pernyataan tidak setuju dan “1” untuk pernyataan sangat tidak setuju.

3. *Entry Data*

Yaitu kegiatan memasukan data yang sudah dilakukan pengkodean kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana melalui program software statistik. Setelah semua isian kuesioner penuh dan benar, serta juga melewati pengkodean, kemudian memproses data agar dapat dianalisis. Memproses data dilakukan dengan cara melakukan *entry data* dari kuesioner ke program *software statistic*.

4. *Scoring*

Peneliti memberikan nilai untuk hambatan perawat tentang asuhan keperawatan Islami. Pernyataan dengan nilai 4 untuk sangat setuju, 3 untuk setuju, 2 untuk tidak setuju, 1 untuk sangat tidak setuju.

5. *Cleaning data*

Peneliti melakukan pengecekan kembali pada data.

J. Analisis Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis univariat karena dalam penelitian ini hanya menggunakan satu variabel saja dan bertujuan untuk mengetahui gambaran pada variabelnya (Siyoto & Sodik, 2015). Analisis univariat digunakan untuk melihat distribusi frekuensi dari setiap variable yang diteliti

dan kemudian dianalisa secara deskripsi dalam bentuk frekuensi dan presentase (Nursalam, 2015).

K. Etik Penelitian

Penelitian yang berjudul “Gambaran Hambatan Perawat Tentang Asuhan Keperawatan Islami” sudah lolos uji etik oleh Komite Etik FKIK UMY dengan Nomor: 090/EP-FKIK-UMY/III/2019 pada tanggal 25 Maret 2019. Penelitian ini menggunakan beberapa prinsip dalam pertimbangan etik yaitu :

1. *Otonomi*

Peneliti memberikan kebebasan dan meminta kepada perawat secara sukarela tanpa ada paksaan untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Apabila perawat ada yang tidak bersedia menjadi responden, maka peneliti wajib menghargai keputusan responden tersebut.

2. *Benefisiensi*

Peneliti mengikuti prosedur dari yang sudah ditetapkan baik dan persetujuan Komisi Etik Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY ataupun rumah sakit PKU Muhammadiyah Gamping.

3. *Justice*

Dalam penelitian ini, peneliti memperlakukan responden dengan perlakuan yang sama terhadap responden lainnya, tanpa membedakan

antar responden. Perlakukan yang diberikan tersebut diantaranya, cara mengisi kuesioner dan mengisi informed consent.

4. *Nonmalefisien*

Penelitian ini tidak menimbulkan kerugian dalam bentuk apapun kepada responden yang menjadi sampel dalam penelitian.

5. *Veracity*

Peneliti memberikan informasi yang sesuai terkait kuisisioner yang diberikan dan keikutsertaan responden dalam penelitian. Mulai dari menjelaskan tujuan penelitian, cara pengisi kuisisioner, hingga kerahasiaan data dijelaskan secara lisan dan tertulis oleh peneliti kepada responden.

6. *Fidelity*

Peneliti menghargai dan memegang kepercayaan responden untuk menjaga kerahasiaan dengan tidak menyebarkan, ataupun menggunakan data penelitian untuk kegiatan diluar penelitian.

7. *Confidentiality*

Peneliti menjaga kerahasiaan dengan cara memberikan kuisisioner secara langsung kepada responden dalam map atau amplop untuk menjaga kerahasiaan. Kuisisioner yang telah diisi diletakkan didalam amplop atau map dan kuisisioner tersebut hanya bisa diakses oleh peneliti ataupun pihak yang memiliki kepentingan yang menyangkut penelitian yang sedang dilakukan.